



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI JUMAT, 12 JANUARI 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Komisi D DPRD dan Dinas Dikbud Siap Kawal dan Perjuangkan Nasib Para Kasek

SIDOARJO (BM) — Komisi D DPRD Sidoarjo dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo siap mengawal dan memperjuangkan nasib para kepala sekolah (kasek) yang terdampak regulasi ke Kemandikdasmen.

Hal itu seiring dengan penerapan Permenkdasmen Nomer 7 Tahun 2025 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, yang sudah dilaksanakan di SD Negeri dan SMP Negeri wilayah Sidoarjo, dampaknya sudah sangat luar biasa merasakan, dikawatirkan bisa mengganggu jalanya belajar mengajar.

Kondisi tersebut terungkap saat jajaran pengurus PGRI Sidoarjo, MKKS, K3S dan Pengwas yang dikawal Dinas Dikbud (Pendidikan dan Kebudayaan) Sidoarjo mengadukan keluh kesahnya kepada Komisi D dan D DPRD Sidoarjo, pekan lalu.

Pada tahap pertama per 1 Januari 2026 pihak Dinas Dikbud Sidoarjo sudah menjalankan tugasnya, yakni dengan melepas 26 Kepala Sekolah, sebanyak 20 Kepala SD Negeri dan 6 Kepala SMP Negeri.

Pada tahap rata-rata angkatan Maret 2023 yang belum genap satu periode dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, yang akan berakhir pada Maret 2026. Akibat regulasi tersebut mereka harus berhenti jadi kepala sekolah dan menjadi guru pengajar biasa.

"Oh karena itu, akan kita berjuangkan mati-mati agar bisa menjadi kepala sekolah di perpanjangan satu periode lagi, karena mereka sudah mempunyai sertifikat diklat," ungkap Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Dr. Tito Adi, M.Pd.

"Mereka harus berhenti, karena dalam regulasi tersebut sertifikasi diklat yang sudah dimiliki para kepala sekolah tidak diakui, dalam Kemendik-



MENGADU: Jajaran pengurus PGRI Sidoarjo, MKKS, K3S dan Pengwas yang dikawal Dinas Dikbud (Pendidikan dan Kebudayaan) Sidoarjo mengadukan keluh kesahnya kepada Komisi D dan D DPRD Sidoarjo.

Menurutnya, dampak kedua yang paling berat adalah ketidaksiapannya mental maupun teknis ketika kepala sekolah diminta kembali menjadi guru kelas. Perubahan itu, katanya, berpengaruh langsung pada motivasi dan martabat profesional mereka.

"Mereka ini terbiasa memimpin, mengelola, mengambil keputusan strategis. Ketidakadimintanya kembali mengajar tanpa persiapan dan tanpa kepastian perempatan, itu menimbulkan pukulan besar bagi mereka," paparanya.

Masalah lain muncul dari ketidakpastian jumlah kelas kosong di tiap kecamatan. Tidak semua sekolah memiliki ruang untuk menempatkan kembali kepala sekolah yang harus turun tugas.

"Ada kecamatan yang penuh, ada yang kosong, tapi data tidak seragam. Itu membuat mereka makin bingung harus kembali ke mana," lanjut Shobirin.

Dalam hearing tersebut, PGRI mengajukan tujuh tuntutan agar seluruhnya bertujuan menjaga aspek kemanusiaan dalam penerapan aturan baru, mulai dari masa transisi yang lebih bijak hingga penempatan guru yang lebih adil dan tidak berdampak pada tunjangan profesi. (tdh)



ANTISIPASI: Bhabinkamtibmas Desa Tanjungsari Polsek Taman bersama perangkat desa, ketua RW, dan warga setempat melakukan pengecekan langsung ke lokasi sungai, Minggu (11/1).

Curah Hujan Tinggi, Polisi dan Perangkat Desa Pantau Debit Sungai di Tanjungsari

TAMAN—Curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, dalam beberapa hari terakhir menyebabkan debit air sungai di Desa Tanjungsari meningkat signifikan. Kondisi ini dimulai berpotensi membahayakan keselamatan warga, terutama masyarakat yang beraktivitas di sekitar aliran sungai dan jalur transportasi tambang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Bhabinkamtibmas Desa Tanjungsari Polsek Taman Polresta Sidoarjo, Aipda Dwi Priyo, bersama perangkat desa, ketua RW, dan warga setempat

melakukan pengecekan langsung ke lokasi sungai, Minggu (11/1) pagi. Pengecekan dilakukan guna memantau debit air sekaligus memastikan aktivitas warga tetap aman di tengah cuaca ekstrim.

Dalam kegiatan tersebut, perangkat desa juga berdialog dengan warga di sekitar perahu penyeberangan dan jalur transportasi tambang sungai. Petugas mengingatkan masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan serta tidak memaksakan diri beraktivitas di sungai saat arus deras.

Demi keselamatan bersama, warga diminta untuk menghindari sementara aktivitas transportasi tambang dihentikan sampai kondisi benar-benar aman," ujar Aipda Dwi Priyo.

La menambahkan, sinergi antara kepolisian, perangkat desa, dan masyarakat sangat penting dalam menghadapi potensi bencana akibat faktor alam. Dengan kerja sama

yang baik, risiko kecelakaan maupun korban jiwa dapat diminimalkan.

"Keselamatan warga menjadi prioritas utama. Kami mengingatkan agar masyarakat tidak memaksakan aktivitas di sungai ketika debit air meningkat."

Untuk sementara, aktivitas transportasi tambang dihentikan sampai kondisi benar-benar aman," ujar Aipda Dwi Priyo.

La menambahkan, sinergi antara kepolisian, perangkat desa, dan masyarakat sangat penting dalam menghadapi potensi bencana akibat faktor alam. Dengan kerja sama

lantaran pengguna jalan, khususnya pengendara sepeda motor.

Sahabat sejati, Sidoarjo, mengatakan kerusakan jalan di depan rumahnya sudah terjadi sejak sekitar tiga minggu terakhir. "Jalan yang rusak besar dengan diameter hampir satu meter tersebut di sepanjang ruas jalan dari arah selatan ke arah utara."

"Sudah tiga minggu rusak, tapi tidak ada perbaikan. Lubangnya besar-besar dan sangat berbahaya. Akhirnya warga meminta agar pihaknya pindah posisi pohon pisang," ujar Sugarmar kepada Radar Sidoarjo.

La menjelaskan, empat pohon pisang ditancam di sisi utara dan delapan pohon

• Ko Halaman 11

Usai Ditanami Pohon Pisang oleh Warga, Jalan di Desa Tambaksumur Akhirnya Diperbaiki



DIURU—Warga menanam pohon pisang di tengah Jalan Desa Tambaksumur. Pemkab sidoarjo akhirnya melaksanakan perbaikan.



Pemberangkatan jemaah umrah yang merupakan juara MTQ.

7 Juara MTQ Dihadiah Umrah

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo memberikan penghargaan yang luar biasa kepada para kafilah yang telah meraih juara pertama pada Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Jatim. Keberangkatan mereka dilepas Bupati Suban di di Pendopo Delta Wibawa,

Minggu (11/1).

"Penghargaan ini sengaja kita berikan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, kesungguhan, dan dedikasi dalam belajar serta berlatih mereka," kata bupati.

Dalam kesempatan yang sama, bupati berpesan agar

mereka senantiasa meningkatkan kualitas diri, memperkuat iman dan taqwa, serta menjadi teladan bagi sesama. Selain itu, dipesankan pula agar pengalaman ini selalu dijadikan motivasi untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang. (sud/kri/san/ep)

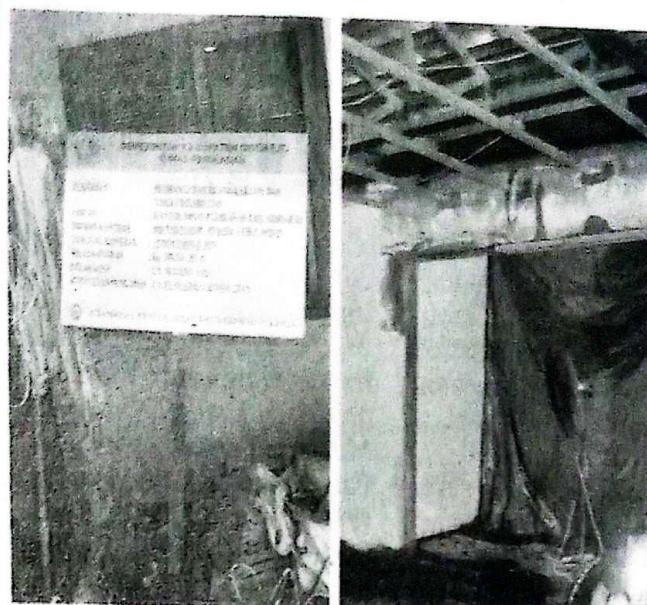


SARANA
OLAH RAGA:
Alun-Alun Sidoarjo
masih belum dibuka
hingga kemarin (11/1).
Saat ini progres
pengerjaannya sudah
di atas 96 persen.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Ketua LSM AMPK Desak Kadis Perikanan Beri Sanksi Proyek Laktasi Perikanan Molor Dikartu Merah

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Seperti diberitakan sebelumnya di Harian Pojok Kiri Rehab proyek laktasi dinas perikanan dan kelautan molor tidak selesai hingga sampai berita ini muncul dan anehnya semua pekerja proyek saat di tanya terkait keterlambatan kegiatan semua memberikan jawaban yang sama, tidak tahu pak. Olehkarena ketua LSM Aliansi Masyarakat Perancis Korupsi (AMPK) Solik meminta pada Kadis Perikanan dan Kelautan Kabupaten Sidoarjo, Yunan yang baru dilantik bupati, Sabtu,10/1/26 untuk bertindak tegas menjatuhkan kartu merah pada kontraktor pelaksana, Ucap Solok pada wartawan, Minggu,11/1/26.

Sedangkan dinas terkait saat wartawan investigasi pada tgl 6/1/2026 jam 2.30 pihak resepsionis langsung menanyakan pak mau ke mana dan dari mana ? Mohon maap saya dari wartawan mau konfirmasi ke sekedaris terkait kegiatan proyek rehab di sebelah yang belum selesai,jawab wartawan.

Pihak resepsionis langsung menjawab Bu sekedaris tidak ada di tempat dan pejabatnya semua gak ada di dalam kosong mas, tegas resepsionis.

Maap.PPKom bukan Bu sekedaris, tadi di info dari orang dalam katanya Dika, tapi Dika juga gak ada di kantor pak,keluar ke mana? Terus siapa yang bisa di konfirmasi, dia mengatakan saya gak tahu pak, saya ini seorang penjaga terkait keluar masuknya tamu ? tegasnya.Sementara dari hasil investigasi di lokasi proyek Laktasi tampaknya proyek itu kental dari unsur KKN, untuk Solik akan Pilkada dan Pulpaket dan jika ada unsur mendukung tindakan pidana korupsi ia akan laporan ke Kejaksaan maupun ke Polresta Sidoarjo, ucap Solik ketua LSM AMPK, dengan nada geram pada wartawan, Kamis, 8/1/25. (Lik/Bersambung)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pemberangkatan jemaah umrah yang merupakan juara MTQ.

7 Juara MTQ Dihadiah Umrah

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo memberikan penghargaan yang luar biasa kepada para kafilah yang telah meraih juara pertama pada Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Jatim. Keberangkatan mereka dilepas Bupati Subandi di Pendopo Delta Wibawa,

Minggu (11/1).

"Penghargaan ini sengaja kita berikan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, kesungguhan, dan dedikasi dalam belajar serta berlatih mereka," kata bupati.

Dalam kesempatan yang sama, bupati berpesan agar

mereka senantiasa meningkatkan kualitas diri, memperkuat iman dan taqwa, serta menjadi teladan bagi sesama. Selain itu, dipesankan pula agar pengalaman ini selalu dijadikan motivasi untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang. (sud/kri/san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pemkab Perbaiki 4 RTLH di Tiga Kecamatan

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus bergerak cepat menuntaskan persoalan hunian tak layak warga miskin. Sepanjang Januari 2026, empat rumah tidak layak huni (RTLH) ditargetkan Bupati Sidoarjo Subandi rampung diperbaiki.

"Januari ini saja sudah ada (total) 10 RTLH yang kami perbaiki. Hari ini saya cek lagi empat rumah di tiga kecamatan untuk segera diperbaiki," ujar Subandi saat melakukan inspeksi mendadak (sidak), Minggu (11/1).

Rumah sasaran perbaikan itu tersebar di Desa Ketimang, Kecamatan Wonoayu; Desa Tropodo dan Kelurahan Krian di Kecamatan Krian, serta Desa Sawahan di Kecamatan Buduran.

Diperbaiki oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



Bupati Sidoarjo Subandi ketika sidak RTLH di wilayahnya.

di Desa Ketimang. Kondisinya cukup memprihatinkan; atap ruang tamu Jebol dan lantai rumah lebih rendah dari jalan sehingga kerap terendam saat

agar tidak banjir, dan kamar mandi juga akan kita perbaiki," tegasnya.

Didampingi Wakil Ketua 4 Baznas Sidoarjo, Ilhamud

ungkin, ia tak ingin warganya waswas saat hujan deras melanda. "Saya minta diusahakan bulan ini ya, karena atapnya sudah tidak ada. Kasihan warga kalau hujan," perintahnya kepada pihak Baznas.

Sementara itu, Makrifa, istri Siswanto, mengaku sangat bersyukur atas bantuan ini. Selama ini ia hanya bisa pasrah karena penghasilan suaminya sebagai *cleaning service* hanya cukup untuk kebutuhan makan. "Saya hanya ingin segera diperbaiki supaya anak saya tidak keluhkan lagi," ucapnya.

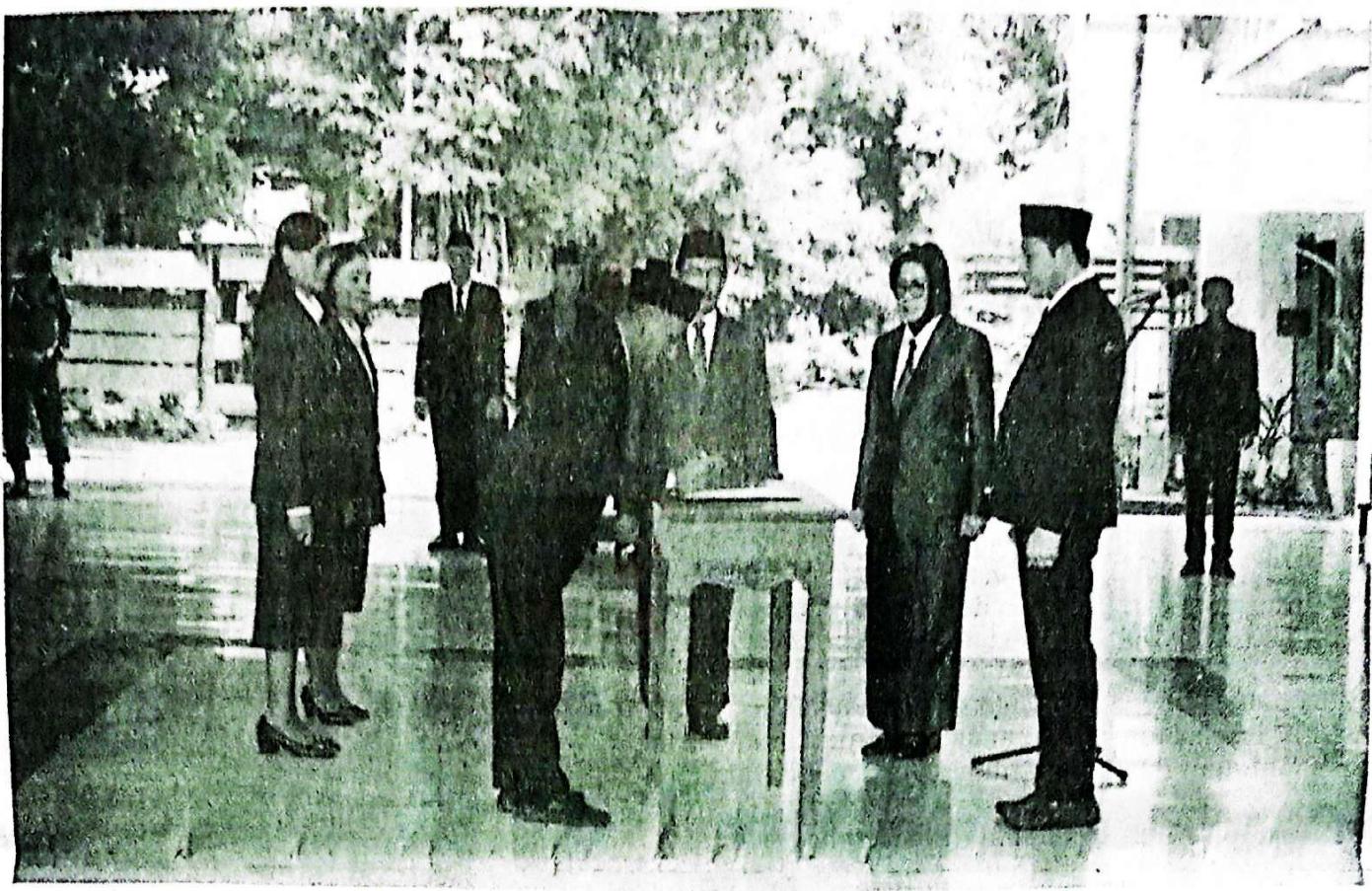
Usai sidak, bupati menyalurkan bantuan beras kepada warga kurang mampu di sekitar lokasi. Program bedah rumah dan penyaluran beras ini merupakan kolaborasi antara Pemkab Sidoarjo dengan Baznas Sidoarjo. Diharapkan menjadi solusi jangka panjang dalam kesejahteraan masyarakat. (sud/kri/san/epe)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFI/DUTA

Bupati Sidoarjo Subandi lantik 260 pejabat di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (10/1/26),

Lantik 260 Pejabat, Tekankan Integritas dan Percepatan Pembangunan

SIDOARJO - Bupati Sidoarjo Subandi melantik dan mengambil sumpah jabatan 260 pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (10/1/26).

Pelantikan yang digelar di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo tersebut mencakup pejabat pimpinan tinggi pratama hingga pejabat rumah sakit daerah. Dalam pelantikan ini, 13 orang menduduki jabatan pimpinan tinggi pratama (eselon II), 83 orang jabatan administrator (eselon III), dan 146 orang jabatan pengawas (eselon IV). Selain itu, turut dilantik 18 pejabat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro.

Bupati Subandi menegaskan bahwa pelantikan ini bukan sekadar rotasi jabatan, melainkan bagian dari penguatan kinerja birokrasi

guna mempercepat pembangunan daerah.

Ia meminta seluruh pejabat yang dilantik untuk bekerja dengan integritas, menjunjung profesionalisme, serta menjadikan kepentingan publik sebagai dasar utama dalam setiap pengambilan keputusan.

“Manfaatkan koneksi dan teknologi untuk mempercepat layanan, minimal meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Tunjukkan kinerja yang baik,” pesan Subandi.

Bupati juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas organisasi perangkat daerah (OPD) tanpa sekat kepentingan.

Menurutnya, percepatan pembangunan Sidoarjo hanya dapat tercapai melalui kerja bersama yang dilandasi empati dan loyalitas.

“Tidak boleh ada kotak-kotak. Loyalitas itu penting. Kita titipkan percepatan pembangunan Sidoarjo melalui kolaborasi dan kerja keras bersama,” ujarnya.

Lebih lanjut, Subandi mengingatkan seluruh pejabat agar menjalankan perannya sebagai pelayan publik, memastikan seluruh program dan kegiatan OPD berjalan tepat waktu, serta menjaga pemerintahan yang bersih dari praktik korupsi.

Ia menambahkan bahwa visi dan misi pembangunan daerah harus diwujudkan melalui kerja nyata dan sinergi seluruh jajaran, mulai dari pelayanan paling dasar di tingkat desa hingga kabupaten.

“Visi dan misi harus jelas dan diwujudkan dengan kerja nyata, mulai dari pelayanan di desa hingga kabupaten,” pungkasnya. • Loe

DUTA
MEDIA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati : Wadahi Cabor Menuju Porprov X 2027

SIDOARJO - Pengurus KONI Kabupaten Sidoarjo bersama pengurus cabang olahraga (cabor) berencana bersilaturahmi dengan Bupati Sidoarjo Subandi untuk meminta dukungan dalam persiapan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) X Jawa Timur Tahun 2027.

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidoarjo, Yudhi Iriyanto, mengatakan Bupati Sidoarjo siap memfasilitasi kebutuhan cabang olahraga di Kabupaten Sidoarjo.

“Bapak Bupati akan memfasilitasi keinginan dari cabang olahraga di Sidoarjo,” ujar Yudi Iriyanto kepada Duta Masyarakat, Minggu (11/1/26)

Untuk meraih prestasi optimal pada Porprov X 2027 yang akan digelar di Surabaya, Bupati Subandi, lanjut Yudhi, meminta jajaran pengurus KONI dan pengurus cabor agar sejak awal tahun 2026 sudah memiliki agenda kegiatan yang jelas serta persiapan yang matang.

“Bapak Bupati meminta agar segera dilakukan optimalisasi pembinaan, sehingga target prestasi dapat tercapai, minimal

posisi runner-up,” katanya.

Dalam agenda silaturahmi yang akan difasilitasi Disporapar Kabupaten Sidoarjo tersebut, Bupati Subandi dijadwalkan memberikan arahan langsung kepada seluruh pengurus cabang olahraga.

Bupati Subandi juga menginginkan agar para pengurus cabor tidak saling melempar persoalan ke berbagai pihak. Setiap kendala diharapkan dapat disampaikan secara langsung agar tercipta kekompakkan antara KONI dan pengurus cabor.

Ketua Umum KONI Sidoarjo, Imam Mukri Affandi, mendukung kebijakan tersebut. Menurutnya, langkah itu penting agar Bupati Sidoarjo dapat mengetahui secara langsung kebutuhan dan harapan cabang olahraga di Sidoarjo.

“Agar kita solid, kompak, dan satu komitmen dalam meraih prestasi pada Porprov X 2027 mendatang,” ujar Imam Mukri.

Berdasarkan catatan KONI Sidoarjo, pada Porprov IX Jawa Timur 2025, kontingen Sidoarjo menempati peringkat ketiga dengan raihan 90 medali emas, 87 perak, dan 118 perunggu, atau total 653 poin. • Loe



Pengurus KONI dan Para atlet di cabor dalam persiapan Porprov X Jatim

DUTA
MASYARAKAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Juara MTQ Jatim



DUTA/DUTA

Bupati Sidoarjo Subandi berangkatkan para kafilah ibadah umrah di Pendopo Delta Wibawa, Minggu (11/1/26)

Terima Bonus Umrah Pemkab

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo memberikan penghargaan kepada para kafilah yang berhasil meraih juara pertama pada ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat Jawa Timur. Sebagai bentuk apresiasi, tujuh kafilah asal Sidoarjo diberangkatkan ibadah umrah oleh Pemkab Sidoarjo.

Pelepasan keberangkatan para kafilah tersebut dilakukan langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Minggu (11/1/26).

Adapun tujuh kafilah berprestasi tersebut merupakan Juara 1 Tilawah Dewasa, Juara 1 Tafsir Bahasa Inggris, Juara 1 Tafsir Bahasa Arab, Juara 1 Murottal Remaja, Juara 1 MHQ 1 Juz Tilawah, Juara 1 MHQ 20 Juz dan Juara 1 MHQ 30 Juz.

"Penghargaan ini sengaja kami berikan sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras, kesungguhan, serta dedikasi mereka dalam belajar dan berlatih," ujar Bupati Sidoarjo Subandi.

Didampingi Staf Ahli Bidang Kemasyarakatan dan SDM Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Mochammad Hudori, S.Kom., M.I.Kom, Bupati Subandi menyampaikan bahwa pencapaian tersebut merupakan kebanggaan tersendiri, tidak hanya bagi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, tetapi juga bagi seluruh masyarakat.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Subandi juga berpesan agar para kafilah terus meningkatkan kualitas diri, memperkuat iman dan takwa, serta menjadi teladan yang baik di tengah masyarakat. Ia berharap pengalaman ini dapat menjadi motivasi untuk meraih prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang.

"Atas nama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, saya ucapkan selamat menunaikan ibadah umrah. Semoga ibadah berjalan lancar, selalu diberikan kesehatan, dan dapat dilaksanakan dengan khusyuk."

Selain mendoakan kebaikan bagi diri sendiri, orang tua, dan para guru, kami titipkan doa terbaik untuk Kabupaten Sidoarjo agar senantiasa diberkahi, maju, dan seluruh masyarakatnya sejahtera," pesan Subandi. • **Loe**

DUTA
MASYARAKAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Revitalisasi Alun-alun Hampir Rampung, Sanksi Rp 24,6 Juta Masih Berjalan

SIDOARJO (BM) - Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo hampir tuntas dengan progres fisik mencapai 99,9 persen. Namun, ruang publik tersebut belum dapat dibuka karena pekerjaan belum dinyatakan selesai secara administrasi dan masih menunggu tahap pembersihan akhir.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Tata Hijau Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Heri Santoso, mengatakan bahwa pemerintah daerah belum ingin menyatakan proyek selesai sebelum seluruh pekerjaan benar-benar tuntas. "Sekarang progresnya sudah 99,9 persen, tinggal sedikit lagi, pembersihan saja," ujarnya, beberapa waktu lalu.

Menurut Heri, proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo baru akan

dinyatakan selesai setelah progres mencapai 100 persen dan dilanjutkan dengan Berita Acara Serah Terima (BST).

"Proyeknya baru akan dinyatakan selesai setelah mencapai progres 100 persen dan nanti dilanjutkan dengan Berita Acara Serah Terima (BST)," katanya.

Hari Heri menjelaskan, sesuai kontrak awal, revitalisasi Alun-alun Sidoarjo ditargetkan selesai pada 15 Desember 2025. Namun, kontraktor mengajukan perpanjangan waktu selama 30 hari yang disetujui Pemkab Sidoarjo, sehingga batas akhir pekerjaan menjadi 14 Januari 2026.

"Tambahan waktu diberikan, tapi sanksinya tetap jalan. Sesuai ketentuan, dendanya 0,01 persen dari nilai kontrak per hari. Nilai kontraknya Rp 24,6 miliar, jadi

dendanya sekitar Rp 24,6 juta per hari," katanya.

Heri menambahkan, total denda hingga saat ini belum dapat dihitung karena perhitungan dilakukan setelah BST ditandatangani. "Kalau yang tertera di SK, itu berakhir sampai BST, itu dikalikan Rp 24,6 juta per hari. Sekarang masih berjalan, jadi belum bisa ditotal karena memang belum selesai," ujarnya.

Sebelum serah terima dilakukan, proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo masih harus melalui pemeriksaan akhir oleh tim pengawas, baik dari sisi administrasi maupun kondisi fisik bangunan. "Nanti akan dicek lagi semuanya, baik administrasi maupun fisiknya. Kalau sudah sesuai dan benar, baru BST ditandatangani," pungkasnya. (udi)



BM/IST

HAMPIR TUNTAS: Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo hampir tuntas dengan progres fisik mencapai 99,9 persen.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Komisi D DPRD dan Dinas Dikbud Siap Kawal dan Perjuangkan Nasib Para Kasek

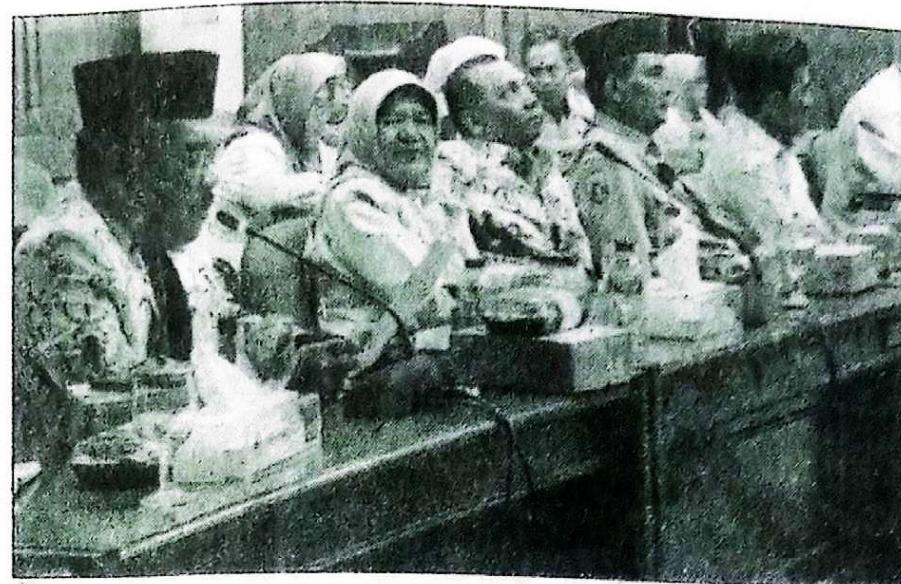
SIDOARJO (BM) — Komisi D DPRD Sidoarjo dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo siap mengawal dan memperjuangkan nasib para kepala sekolah (kasek) yang terdampak regulasi ke Kemendikdasmen.

Hal itu seiring dengan penerapan Permendikdasmen Nomer 7 Tahun 2025 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, yang sudah dilaksanakan di SD Negeri dan SMP Negeri wilayah Sidoarjo dampaknya sudah sangat luar biasa meresahkan, dikawatirkan bisa mengganggu jalanya belajar mengajar.

Kondisi tersebut terungkap saat jajaran pengurus PGRI Sidoarjo, MKKS, K3S dan Pengawas yang dikawal Dinas Dikbud (Pendidikan dan Kebudayaan) Sidoarjo mengadukan keluh kesahnya kepada Komisi A dan D DPRD Sidoarjo, pekan lalu.

Pada tahap pertama per 1 Januari 2026 pihak Dinas Dikbud Sidoarjo sudah menjalankan tugasnya, yakni dengan melepas 26 Kepala Sekolah, sebanyak 20 Kepala SD Negeri dan 6 Kepala SMP Negeri.

Padahal mereka rata-rata angkatan Maret 2022 yang belum genap satu periode dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, yang akan berakhir pada Maret 2026. Akibat regulasi tersebut mereka harus berhenti jadi kepala sekolah dan menjadi



BWST

MENGADU: Jajaran pengurus PGRI Sidoarjo, MKKS, K3S dan Pengawas yang dikawal Dinas Dikbud (Pendidikan dan Kebudayaan) Sidoarjo mengadukan keluh kesahnya kepada Komisi A dan D DPRD Sidoarjo.

dasmen Nomor 129 tahun 2025 padahal mereka sudah di diklat dan memiliki sertifikat secara sah," tegas Tirto Adi.

Lanjutnya, saya yang termasuk membuat redaksinya, jika nanti sampai satu periodesasi diklat belum diselenggarakan, maka pemerintah daerah dalam mengangkat kembali sampai dengan diselenggarakannya diklat.

"Itu yang menyusun redaksinya kami, dan dipakai oleh BBGK (Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan) ini tidak main-main, itu sama dengan pasal force majeure," terang Tirto Adi yang siap memperjuangkan nasib guru-gurunya.

Sebelumnya Ketua PGRI Sidoarjo, Moh Shobirin, S.Pd., M.Pd juga mendukung upaya peningkatan mutu tata kelola

Menurutnya, dampak kedua yang paling berat adalah ketidaksiapan mental maupun teknis ketika kepala sekolah diminta kembali menjadi guru kelas. Perubahan itu, katanya, berpengaruh langsung pada motivasi dan martabat profesional mereka.

"Mereka ini terbiasa memimpin, mengelola, mengambil keputusan strategis. Ketika diminta kembali mengajar tanpa persiapan dan tanpa kepastian penempatan, itu menimbulkan pukulan besar bagi mereka," paparnya.

Masalah lain muncul dari ketidakpastian jumlah kelas kosong di tiap kecamatan. Tidak semua sekolah memiliki ruang untuk menempatkan kembali kepala sekolah yang harus turun tugas.

"Ada kecamatan yang memang

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Car Free Day di Alun-Alun Bakal Dihidupkan Kembali

Setelah Tujuh Tahun Vakum

SIDOARJO -Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo bakal menghidupkan kembali *car free day* (CFD) di Alun-Alun Sidoarjo setelah tujuh tahun vakum. Kebijakan tersebut dimunculkan seiring penataan kembali kawasan alun-alun yang hampir rampung.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo Budi Basuki menyatakan

seluruh aspek teknis sudah mulai dipersiapkan. CFD direncanakan berlangsung rutin setiap hari Minggu pagi. "Rutin setiap Minggu pagi," kata Budi. Dia menegaskan jika CFD digelar setelah alun-alun dibuka atau bertepatan dengan rangkaian Hari Jadi Sidoarjo (Harjasda).

Sambil menunggu alun-alun dibuka, dishub telah menyiapkan skema. Sejumlah ruas jalan di sekitar alun-alun akan disterilkan dari kendaraan bermotor. Di antaranya Jalan Gubernur Suryo, Sultan Agung,

Cokronegoro hingga Jalan A Yani. Ruas tersebut akan digunakan untuk aktivitas olahraga dan ruang publik warga.

Selain menjadi ajang olahraga, nantinya CFD juga akan menjadi ruang bagi pelaku UMKM. Lapak-lapak usaha kecil akan difasilitasi agar ikut meramaikan kegiatan warga. "Akan kami siapkan pengaturan lalu lintas agar arus kendaraan tetap lancar di luar zona CFD," pungkas Budi. (ful/hen)



**SARANA
OLAHRAGA:**
Alun-Alun Sidoarjo
masih belum dibuka
hingga kemarin (11/1).
Saat ini progres
pengerjaannya sudah
di atas 96 persen.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

AHUN 2026 | HALAMAN 18



AKSI DAMAI: Spanduk penolakan pembangunan KDMP terpasang di pinggir Lapangan Dusun Madubronto, Desa Sidorejo, Krian, kemarin (11/1).



“ Kami akan melakukan investigasi permasalahannya.”

Edi Kurniadi
Kepala Dinas Koperasi
dan Usaha Mikro
Sidoarjo

Warga Sidorejo Tolak Alih Fungsi Lapangan Jadi Gedung Koperasi Merah Putih

Mediasi Digelar Hari Ini

SIDOARJO – Rencana pengembangan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) di Desa Sidorejo, Krian tak berjalan mulus. Warga menolak pembangunan KDMP di Lapangan Dusun Madubronto yang statusnya masih dipakai beraktivitas.

Aksi penolakan dilakukan dengan memasang spanduk. Melalui tulisan, warga minta kebijakan dievaluasi lagi. Mereka juga mempertanyakan datangnya material bangunan yang tidak pernah didahului sosialisasi.

Masih Dipakai Olahraga

Menurut salah satu warga Ardhy, penolakan muncul

karena lapangan tersebut masih aktif dimanfaatkan warga untuk aktivitas mulai olahraga rutin, kegiatan kepemudaan, hingga perayaan Hari Kemerdekaan setiap 17 Agustus. Warga takut pembangunan KDKMP menghilangkan ruang publik.

“ Kami mendukung koperasi. Tapi, jangan di lapangan,” kata Ardhy. Dia menyarankan pemkab untuk mencari tanah kas desa (TKD) lain yang bisa dimanfaatkan.

Ketua RT 28 RW 07 Dusun Madubronto Edy Santoso juga mengaku tidak pernah dilibatkan dalam musyawarah desa terkait rencana pembangunan tersebut. Bahkan, kata dia, para ketua RT dan RW se-Desa Sidorejo tidak pernah diundang musyawarah.

Edy menyebut material bangunan tiba-tiba datang ke

lokasi tanpa sosialisasi kepada warga. Tanpa pemberitahuan, pembangunan pondasi juga dikerjakan. “ Warga banyak yang bertanya. Saya bingung menjawab,” katanya.

Jadwalkan Pertemuan

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (Dinkop UM) Sidoarjo Edi Kurniadi mengatakan pihaknya akan turun tangan menyikapi polemik tersebut. “ Kami akan melakukan investigasi permasalahannya,” katanya.

Menurut dia, perlu klarifikasi menyeluruh agar tidak terjadi kesimpangsiuran informasi di tengah masyarakat. Selain itu, Edi juga menjadwalkan pertemuan dengan seluruh pihak terkait. Pertemuan itu akan digelar di balai desa hari ini (12/1). (eza/ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pembangunan Wisata Mangrove Dimulai dari Tambak Cemandi

SIDOARJO -Pemkab Sidoarjo berencana mengembangkan kawasan mangrove pesisir timur dalam skala besar mulai 2027. Saat ini, Pemkab masih menyiapkan tahapan awal berupa pembangunan akses jalan menuju kawasan mangrove.

Kepala Dinas Perumahan Perumahan Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo M Bachruni Aryawan mengatakan jika pembangunan dimulai dari penataan di Desa Tambak Cemandi dan Desa Gisik Cemandi. "Kami menyiapkan akses jalan sepanjang 2,5 kilometer dari jalan utama," katanya.

Menurut Bachruni, pengembangan kawasan mangrove skala besar baru dilakukan setelah kesiapan infrastruktur dasar terpenuhi. Oleh karena itu, pembangunannya dilakukan secara bertahap sesuai kemampuan perencanaan



M SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

PERENCANAAN: Kepala Dinas Perumahan Perumahan Cipta Karya dan Tata Ruang Sidoarjo M Bachruni Aryawan menunjukkan peta pengembangan wisata mangrove di pesisir timur Sidoarjo.

dan anggaran. Untuk tahap awal difokuskan pada aksesibilitas kawasan.

Sepanjang 33 Kilometer

Bachruni menambahkan, kawasan mangrove tidak hanya difungsikan sebagai destinasi wisata. Namun juga edukasi terkait ekosistem kelautan. Selain itu, pengembangan kawasan juga diharapkan dapat mendukung perekonomian

masyarakat pesisir, khususnya sektor perikanan.

Adapun panjang kawasan mangrove yang akan dibangun rencana 33 kilometer. Itu membentang dari Sedati hingga Jabon.

Sebelumnya, Bupati Subandi juga sudah bertemu dengan perwakilan TNI yang lahananya terdampak pembangunan. Ada pembahasan soal masalah akses. Bupati menegaskan kawasan mangrove dibangun dari Sedati hingga Jabon. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ INSIDEN



DOK.DAMKAR SIDOARJO

PENUH ASAP: Petugas pemadam kebakaran dari Pos Waru ikut membantu memadamkan api di pabrik plastik.

Ruang Mekanik Terbakar, Pabrik Plastik Rugi Lebih dari Seratus Juta

SIDOARJO – Kebakaran terjadi di pabrik plastik, Jalan Raya Babatan, Sukodono kemarin (11/1). Api mulai berkobar sejak pukul 06.40 dan bersumber dari ruang mekanik. Gara-gara itu, pengusaha mengalami kerugian lebih dari Rp 100 juta karena peralatan produksi hangus.

Kepala BPBD Sidoarjo Sabino Mariano mengatakan area yang terbakar merupakan ruangan mekanik pabrik. Api cepat menjalar karena ada bahan baku plastik yang mudah terbakar. "Kami langsung kerahkan empat unit mobil pemadam kebakaran dari Posko Krian, Sukodono, Buduran, dan Waru," katanya.

Dari data damkar, luas area terdampak kebakaran diperkirakan mencapai sekitar 4.000 meter persegi. Sebagian besar yang terbakar merupakan peralatan produksi. "Objek yang terbakar ruangan mekanik berisi peralatan produksi," ujar Sabino.

Dia mengatakan, tidak ada korban jiwa maupun korban luka dalam kejadian tersebut. Namun pemilik rugi ratusan juta. Hingga kini, penyebab kebakaran masih diselidiki Polsek Sukodono. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Jabatan Kadinkes Terisi, Kepala DLHK Masih Kosong

Bupati Mutasi
260 Pejabat



SIDOARJO – Bupati Sidoarjo merotasi susunan pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo. Sebanyak 260 pejabat baru dilantik Sabtu (10/1). Dari seluruh organisasi perangkat daerah (OPD), hanya jabatan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo yang masih kosong.

Sebelumnya, jabatan itu diemban Bahrul Amig. Pada pelantikan lalu, dia dipermosikan menjadi Asisten II Sekretariat Daerah (Setda). “Jabatan kepala DLHK tidak akan lama kosong dan akan segera diisi pelaksana tugas,” kata Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo Fenny Apridawati.

Dengan adanya plt, dia memastikan jika operasional DLHK tetap akan berjalan. Tidak ada layanan yang berhenti. Pengelolaan sampah, kebersihan kota, dan pengawasan lingkungan tetap dikendalikan oleh struktur dinas.

Lantik Tiga Staf Ahli

Menurut Fenny, Pemkab memang belum menetapkan jadwal pengisian jabatan. “Plt Kepala DLHK Sidoarjo akan ditetapkan setelah SPMT diterbitkan sebagai dasar administrasi,” katanya.

Sejumlah muka-muka lama menduduki jabatan strategis di Pemkab Sidoarjo.

Jabatan kepala DLHK tidak akan lama kosong dan akan segera diisi pelaksana tugas.”

Fenny Apridawati
Sekretaris Daerah Sidoarjo

Seperti Mochammad Hudori sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan Sumber Daya Manusia, Arif Mulyono sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik, serta Happy Setianingsih Astrawati sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan Ekonomi dan Keuangan.

Sementara, ada beberapa pejabat yang dipermanankan pada posisinya. Seperti Sabino Mariano sebagai Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Probo Agus Sunarno dilantik menjadi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Muhammad Yunan Khoiron sebagai Kepala Dinas Perikanan, Eri Sudewo sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), R. Martha Wira Kusuma sebagai Kepala Dinas Sosial, serta dr. Lakhsmie Yuwantina sebagai Kepala Dinas Kesehatan. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

AGAR
LEBIH MULUS:
Warga bersama
petugas
DPBMDSA
Sidoarjo
menguruk lubang
di Jalan Zainal
Abidin, Waru,
kemarin (11/1).



Pemkab Perbaiki Jalan Rusak Ditanami Pisang

SIDOARJO – Dinas Perkerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUB-MSDA) Sidoarjo akhirnya memperbaiki Jalan Zainal Abidin, Waru kemarin (11/1). Pemkab merespons protes warga yang sempat menanam pisang di jalan rusak tersebut.

Salah satu warga, Maskur menjelaskan jika kondisi jalan sebelumnya memang memprihatinkan. Ada lubang yang meraat dengan lebar mulai satu hingga dua meter. Lubang di jalan membahayakan pengendara yang melintas. "Memang sering

rusak, sehingga warga menanam pohon pisang," kata Maskur.

Menurut dia, lubang sering membuat pemotor terjatuh. Terutama saat tergenang air. "Kalau sudah banjir, jalannya jadi rusak berat," tambahnya. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Subandi Mutasi 260 Pejabat

Sejumlah Kepala Dinas Hingga Camat Dirotasi

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Subandi melakukan mutasi besar-besaran pejabat di lingkungan Pemkab Sidoarjo, awal tahun 2026. Sebanyak 260 pejabat struktural dan fungsional digeser dari jabatan semula untuk menduduki jabatan baru.

Ratusan pejabat tersebut dilantik oleh Bupati Subandi di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (10/1). Kepada para pejabat baru itu, ia meminta agar mereka bekerja dengan penuh integritas dan menekankan pentingnya kolaborasi lintas OPD tanpa sekat kepentingan.

Dalam mutasi, ada 13 pejabat eselon II yang diangkat dan digeser. Dari jumlah tersebut, sembilan nama merupakan hasil seleksi terbuka (selter) pengisian jabatan pimpinan tinggi pratama (JPTP). Yakni M Hudori menjabat Staf Ahli Bupati bidang Kemasyarakatan dan SDM.

Arif Mulyono menjabat Staf Ahli Bupati bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Happy Setyaningtyas Astrawati menjabat Staf Ahli Bupati bidang Pem-



LANTIK. Bupati Subandi melantik ratusan pejabat yang dimutasi, di Pendopo Delta Wibawa, Sabtu (10/1). foto: Mustain/HARIAN BANGSA

bangunan Ekonomi dan Keuangan, dan Sabino Mariano menjabat Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Selain itu, Probo Agus Sunarno menjabat Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD), M Yunan Khoiron menjabat Kepala Di-

nas Perikanan, Eri Sudewo menjabat Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), R Martha Wira Kusuma menjabat Kepala Dinas Sosial, dan Lhaksmei Herawati Yuwantina sebagai Kepala Dinas Kesehatan.

Sedangkan empat pejabat eselon II yang digeser, yakni Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air, Dwi Eko Saptono dimutasi sebagai Kepala

Dinas Tenaga Kerja, menggantikan Ainun Amalia yang dimutasi sebagai Asisten Pemerintahan dan Kesra.

Untuk M Mahmud semula Asisten Perekonomian dan Pembangunan, dirotasi sebagai Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air. Sedangkan Moh Bahrul Amiq Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), dimutasi menjabat Asisten Pemerintahan dan Kesra.

Posisi sejumlah camat juga bergeser. Diantaranya Camat Taman Arie Prabowo bergeser menjabat Camat Tanggulangin. Kini Camat Taman diduduki Ahmad Fauzi semula Camat Krian. Sedangkan Camat Krian dijabat Ahmad Nawari semula Camat Waru. Dan Camat Waru kini dijabat Ahmad Farkhan Jazuli semula Camat Balongbendo.

Beberapa jabatan camat juga diduduki wajah baru. Misalnya Camat Tarik dijabat M Rofik, yang semula Kabag Program dan Keuangan Sekretariat DPRD Sidoarjo. Camat Balongbendo dijabat Ardi Anindita semula Sekretaris Kecamatan Gedangan dan Hery Santoso semula Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK, kini menjabat Camat Prambon. (sta/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

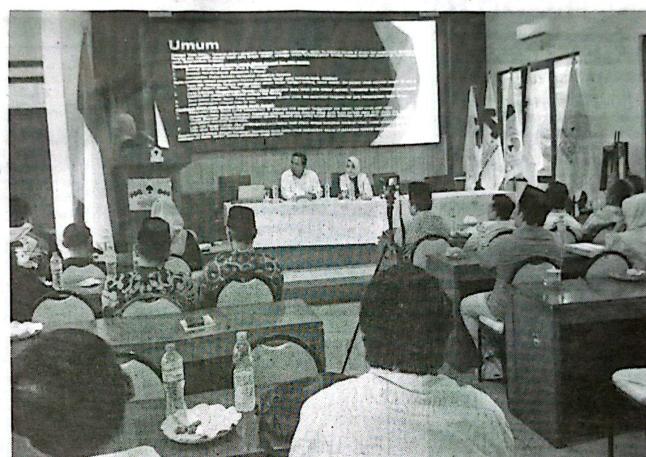
Golkar Sidoarjo Kupas Master Plan Penanganan Banjir

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Partai Golkar Sidoarjo berupaya agar masalah banjir yang masih menjadi ancaman di Kota Delta bisa diselesaikan secara terukur, konsisten dan melibatkan partisipasi masyarakat. Itu dilakukan dengan mengupas soal Master Plan penanganan banjir melalui Focus Group Discussion (FGD), di Kantor DPD Golkar Sidoarjo, Sabtu (10/1).

FGD ini menghadirkan narasumber Kepala Bappeda Sidoarjo M Ainur Rahman, yang menyampaikan soal Master Plan Penanganan Banjir di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu hadir Umi Latifah, tenaga ahli Perencanaan Tata Ruang lulusan ITS Surabaya. FGD dihadiri para pengurus Golkar Sidoarjo, sejumlah ketua parpol, LSM dan media.

Ketua DPD Partai Golkar Sidoarjo Adam Rusdyi mengatakan, FGD digelar untuk memastikan masyarakat memahami bahwa penanganan banjir kini memiliki kerangka



DISKUSI. FGD penanganan banjir yang digelar Golkar Sidoarjo, Sabtu (10/1). foto: mustain/Harian Bangsa

perencanaan melalui Master Plan.

Adam menyebut, Kepala Bappeda Sidoarjo Ainur Rahman saat paparan menyatakan Master Plan tersebut masih perlu kajian lebih dalam agar hasilnya maksimal. "Golkar mengapresiasi Pemkab Sidoarjo yang sudah serius menan-

gani banjir tahunan ini," tandas Ketua Komisi C DPRD Jawa Timur ini.

Tak hanya itu, melalui FGD, Golkar Sidoarjo juga ingin memberikan pendidikan politik bahwa partai memiliki kewajiban moral untuk memberikan edukasi dan mendorong solusi konkret atas permasalahan di masyarakat,

termasuk masalah banjir.

Ditambahkan Adam, soal dukungan anggaran untuk penanganan banjir, pihaknya bakal berkolaborasi dengan parpol di DPRD Sidoarjo. Sebab pihaknya menyadari dengan jumlah lima kursi di DPRD Sidoarjo, hal itu tidak mudah bersuara sendiri. "Namun kami yakin seluruh rekan yang ada di parlemen memiliki kesamaan visi terkait penanggulangan banjir di Sidoarjo," tandasnya.

Ketua Fraksi PKB DPRD Sidoarjo Moh Dhamroni Chudlori menegaskan soal pentingnya konsistensi dalam melaksanakan Master Plan penanggulangan banjir yang telah dirancang oleh Pemkab Sidoarjo. "Jangan sampai berubah di tengah jalan. Sebagus apa pun rencana, tanpa itu hanya jadi ilusi," tegasnya.

Kepala Bappeda Sidoarjo Ainur Rahman memberikan gambaran secara gamblang rencana jangka pendek, menengah dan panjang, bagaimana solusi untuk mengatasi banjir, yang mulai dilakukan. "Ini juga melibatkan lintas OPD dan partisipasi masyarakat," tandasnya. (sta/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SENIN | 12 JANUARI 2026

JOM



Bupati Sidoarjo meninjau RTLH dan menyalurkan bantuan beras kepada warga.

Pemkab Sidoarjo Perbaiki RTLH di Buduran dan Krian

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menargetkan perbaikan empat rumah tidak layak huni di Kecamatan Wonoayu, Krian, dan Buduran rampung pada Januari 2026, Minggu, 11 Januari 2026.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus bergerak cepat menuntaskan persoalan rumah tidak layak huni melalui program bedah rumah yang menyalurkan bantuan beras kepada warga kurang mampu.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan sepanjang Januari 2026 telah dilakukan perbaikan terhadap 10 RTLH dan kembali dilakukan pengecekan empat rumah di tiga kecamatan untuk segera diperbaiki.

“Januari ini saja sudah ada 10 RTLH yang kami perbaiki. Hari ini saya cek lagi empat rumah di tiga kecamatan untuk segera diperbaiki,” ujar Subandi saat inspeksi mendadak.

Empat rumah yang menjadi sasaran perbaikan berada di Desa Ketimang Kecamatan Wonoayu, Desa Tropodo dan Kelurahan Krian Kecamatan Krian, serta Desa Sawahan Kecamatan Buduran. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

31 Januari 2009 - 31 Januari 2026

SENIN, 12 JANUARI 2026

ECHAN: Rp 5.000

Bupati Lantik 13 Pejabat Eselon II, Jabatan Kepala DLHK Lowong

Bupati Sidoarjo Subandi melantik dan mengambil sumpah jabatan 260 pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, Sabtu (10/1/2026). Pelantikan berlangsung di Pendopo Delta Wibawa Sidoarjo.

Diky Putra Sanjir,
Wartawan Radar Sidoarjo

PELANTIKAN tersebut mencakup pejabat pimpinan tinggi pratama hingga pejabat rumah sakit daerah. Rinciannya, 13 pejabat mengambil sumpah jabatan (eselon II), 83 pejabat administrator (eselon III), 146 pejabat pengawas (eselon IV), serta

18 pejabat Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T. Notopuro.

Sejumlah pejabat yang dilantik di antaranya Mochamad Hudori, Sekretaris Staf Ahli Bupati Bidang Kemasayarakatan dan Sumber Daya Manusia, Arif Mulyono sebagai Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik, serta Diky Putra Sanjir, Sekretaris Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan Ekonomi dan Keuangan.

Untuk jabatan Asisten Sekretariat Daerah, Asisten Administrasi dan Umum (A.Sos), sementara Asisten II diperangkat M. Bahru Amia yang sebelumnya menjabat kepala DLHK. Adapun jabatan Kepala DL-

MUTASI: Bupati Sidoarjo Subandi melantik dan mengambil sumpah jabatan 260 pejabat struktural dan fungsional di lingkungan Pemkab Sidoarjo.



HK hingga saat ini masih kosong.

Selain itu, Bupati Subandi juga melantik Sabino Mariano sebagai Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Probolagyo, Saptomo dan M. Aisyah sebagai Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Muhammad Yunan Khairon sebagai Kepala Dinas Perikanan, M. Mahmud sebagai Kepala Dinas Kesehatan, R. Martha Wirasumita sebagai Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo), R. Martha Wira Kusuma sebagai Kepala Dinas Sosial, serta dr. Lakhsnie Yuwantina sebagai Kepala Dinas Kesehatan. Sementara itu, jabatan Kepala Dinas PU Bina Marga dan SDA M. Syaiful Sitorus, dr. Aisyah, dr. Saptomo dan dr. M. Aisyah dijabat M. Mahmud yang sebelumnya menjabat Asisten II. Pejabat sebelumnya, Dwi Eko Saptono, berasergera menjadi Kepala Dinas Tenaga Kerja menggantikan Ainun Amalia.

• Ke Halaman 11

Bupati Lantik 13...

Dalam sambutannya, Bupati Subandi menegaskan bahwa pelantikan ini bukan sekadar rotasi jabatan, melainkan bagian dari penguatan kinerja birokrasi untuk mempercepat pembangunan daerah.

Ia meminta seluruh pejabat yang di-

lantik bekerja dengan penuh integritas dan menjadikan kepentingan publik sebagai asas utama dalam setiap pengambilan keputusan.

“Manfaatkan koneksi dan teknologi untuk mempercepat layanan, minimal meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Tunjukkan kinerja yang baik,” pesan Subandi.

Subandi juga menekankan kolaborasi antar daerah (Otonomi Pemerintahan). Melalui pembangunan bersama, wujud melalui dilandasi empat prinsip:

“Tidak boleh berpisah, kesiapan itu penting, kesiapan itu penting, dan kesiapan itu penting.”



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AI/DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO
Ilustrasi waspada penyebaran super flu.

Dinkes Tegaskan Belum Ada Kasus Super Flu

MUNCULNYA 18 kasus infeksi virus influenza A (H3N2) subclade K atau yang populer disebut super flu di Jawa Timur sempat menimbulkan kekhawatiran di masyarakat. Namun, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sidoarjo memastikan hingga kini wilayahnya masih aman dari paparan virus tersebut.

Berdasarkan data yang dirilis, mayoritas kasus super flu ditemukan di Kota Malang, sementara satu kasus tercatat berasal dari Kabupaten Pasuruan.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, dr. Lakhsmie Herawati Yuwantina, meminta masyarakat tidak panik menyikapi informasi tersebut.

“Alhamdulillah, sampai saat ini di Kabupaten Sidoarjo belum ditemukan kasus super flu,” ujar dr. Lakhsmie, Minggu (11/1).

● Ke Halaman 11

 **RADAR
SIDOARJO.ID**

erbaiki. Kalau tidak viral, mungkin belum tentu diperbaiki,” katanya.

Dinkes Tegaskan...

Meski demikian, ia menegaskan kewaspadaan tetap perlu ditingkatkan. “Kita tetap perlu waspada, seluruh daerah untuk memperkuat pemantauan dan surveilans, khususnya di fasilitas pelayanan kesehatan. Temaga kesehatan diminta lebih

peka terhadap pasien dengan gejala flu berat atau berkepanjangan. Jika ditemukan indikasi mengaruh pada super flu penanganan harus dilakukan segera,” ujar dr. Lakhsmie.

Apabila ada pasien dengan gejala flu yang berat dan berlangsung lama, tenaga kesehatan wajib melakukan penanganan sesuai prosedur serta

melaporkannya,” tegasnya.

Lobih lanjut, dr. Lakhsmie menjelaskan bahwa langkah pencegahan super flu pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan penanganan pokoknya

terletak pada penerapan pola hidup bersih dan sehat.

“Pencegahan dapat dimulai dari diri sendiri, seperti menjaga kebersihan,

istirahat cukup, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, serta menjaga daya tahan tubuh,” jelasnya.

Sebagai informasi, super flu merupakan sejenis penyakit yang ditularkan

melalui saluran pernapasan, tergolong varian baru. Gejalanya mirip flu biasa, seperti demam, sakit

kepala, nyeri tenggorokan, dan tubuh terasa lelah, namun cenderung

berlangsung lebih lama dan terasa lebih berat.

Dinas Kesehatan Sidoarjo mengimbau masyarakat agar tetap waspada, tidak mudah terpengaruh, jelas sumbernya, serta segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan apabila mengalami gejala flu berat atau berkepanjangan. (dik/vga)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Warga Sidorejo Tolak Pembangunan Koperasi Desa Merah Putih di Lapangan Desa

Dinilai Tak Pernah Dimusyawarahkan

KRIAN-Penolakan datang dari warga Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Kabupaten Sidoarjo, terhadap pembangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Hal itu dikarenakan memanfaatkan lapangan desa sebagai lokasi proyek. Warga menilai pembangunan tersebut dilakukan tanpa musyawarah dan sosialisasi yang melibatkan masyarakat.

Bentuk protes diwujudkan dengan pemasangan spanduk penolakan di pintu masuk lapangan desa, Minggu (11/1). Spanduk berukuran besar itu bertuliskan, "#masyarakat peduli desa, kembalikan lapangan Sidorejo seperti semula."

• Ke Halaman 11



DIKY SANSIR/RADAR SIDOARJO

KECEWA: Warga membentangkan spanduk penolakan penggunaan lapangan desa sebagai lokasi pembangunan Koperasi Desa Merah Putih di Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Minggu (11/1).



Warga Sidorejo...

Aksi tersebut mencerminkan kekecwan warga yang merasa tidak pernah diajak berdiskusi terkait rencana pembangunan KDMP di atas fasilitas umum yang selama ini menjadi pusat aktivitas masyarakat.

Ketua RT 28 Dusun Madubronto, Desa Sidorejo, Edy Santoso, menegaskan bahwa proses pembangunan berjalan tanpa terbukaan dan melangkah peran warga.

"Kamu sebagai tokoh masyarakat

justru ditegur warga. Mereka bertanya ke saya, tapi saya juga tidak tahu apa-apa. Tiba-tiba material sudah datang," ujar Edy, Minggu (11/1).

ia mengaku sempat menanyakan langsung kepada aparat yang berada di lokasi pembangunan. Namun, tidak ada penjelasan jelas terkait dasar penggunaan lapangan desa tersebut.

"Yang pertama saya tegur Pak Babinsa. Jawabannya juga tidak tahu. Katanya hanya menjalankan perintah Pak Kades agar dibangun di lapangan," ungkapnya.

Menurut Edy, tidak pernah ada musyawarah desa yang melibatkan warga secara langsung. Meski disebutkan ada musyawarah desa (Musdes), proses tersebut hanya melibatkan lembaga desa. "Saya sebagai RT tidak pernah diajak, RW juga tidak. Seluruh RT dan RW se-Desa Sidorejo tidak dilibatkan," tegaskanya.

ia menyebutkan, pembangunan KDMP telah berjalan hampir satu bulan. Reaksi warga mulai muncul dengan pemasangan spanduk penolakan sejak Jumat malam (9/1). Namun, spanduk tersebut dicopot keesokan harinya. "Di-

pasang Jumat malam, Sabtu pagi sekitar pukul 09.00 sudah dilepas. Yang melepas dari pihak desa," jelasnya.

Padahal, lapangan desa tersebut hingga kini masih aktif digunakan warga. Selain sebagai lapangan sepak bola, lokasi itu menjadi pusat berbagai kegiatan sosial dan kemasyarakatan. "Lapangan ini masih dipakai. Kegiatan 17 Agustus, acara desa, semua di sini," katanya.

Edy menegaskan, warga pada dasarnya tidak menolak program Koperasi Desa Merah Putih. Bahkan, warga mendukung program tersebut selama

tidak mengorbankan fasilitas umum dan disertai sosialisasi yang jelas.

"Warga sebenarnya mendukung KDMP. Tapi masalahnya penempatannya dan tidak ada sosialisasi ke masyarakat," ujarnya.

Aspirasi utama warga, lanjut Edy, adalah mengembalikan fungsi lapangan desa sebagai ruang publik.

"Mayoritas warga menolak jika lapangan dialihfungsikan. Lapangan ini masih aktif, seharusnya direhabilitasi agar lebih bagus, bukan dibangun," tandasnya. (dky/vga)



✓ Usai Ditanami Pohon Pisang oleh Warga, Jalan di Desa Tambaksumur Akhirnya Diperbaiki

WARU-Kesabaran warga Jalan Zaini Alimin, Desa Tambaksumur, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, akhirnya habis. Jalan berlubang parah yang dibiarakan rusak selama berminggu-minggu memicu aksi protes unik dengan menanam pohon pisang di tengah jalan.

Aksi tersebut dilakukan warga pada Minggu (11/1) dan lantaran viral di media sosial. Sedikitnya 12 pohon pisang ditanam untuk menutup total akses jalan dari arah utara dan selatan. Akibatnya, arus lalu lintas sempat lumpuh dan menimbulkan kemacetan sementara.

Di balik aksi tersebut, tersimpan kerohanian warga terhadap kondisi jalan yang dinilai membahayakan kes-



DILURUK: Warga menanam pohon pisang di tengah Jalan Desa Tambaksumur. Pemkab Sidoarjo akhirnya melakukannya.

lamatan pengguna jalan, khususnya pengendara sepeda motor.

Salah seorang warga, Suparman, 51, mengatakan kerusakan jalan di depan rumahnya itu terjadi sejak sekitar tiga minggu terakhir. Lubang-lubang besar dengan diameter hampir satu meter tersebut di sepanjang ruas jalan dari arah utara hingga selatan.

"Saya tiga minggu lalu melihat, tapi tidak ada perbaikan. Lubang-lubang besar-besar dan sangat berbahaya. Akhirnya warga sepakat menanam pohon pisang," ujar Suparman kepada Radar Sidoarjo.

Ia menjelaskan, empat pohon pisang ditanam di sisi utara dan delapan pohon

• Ke Halaman 11

masyarakat lapangan," ungkapnya.

✓ Usai Ditanami Pohon...

di sisi selatan. Jalan sengaja ditutup total agar tidak dilalui kendaraan, lantaran laporan warga sebelumnya belum mendapat respons. "Setelah video-nya viral, alhamdulillah langsung diperbaiki. Kalau tidak viral, mungkin belum tentu diperbaiki," katanya.

Pantauan Radar Sidoarjo, Minggu (11/1), pemerintah mulai melakuk perbaikan jalan. Sejumlah dump truck dikerahkan untuk melakukan pengrukan sebelum proses pengaspalan.

Ruas jalan sepanjang sekitar 15 meter tersebut diaspal dengan ketebalan kurang lebih 30 sentimeter. Para pekerja terlihat mulai beraktivita



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RADAR SIDOARJO | JUM'AT, 17 FEBRUARI 2023 | HALAMAN 11



ANTISIPASI: Bhabinkamtibmas Desa Tanjungsari Polsek Taman bersama perangkat desa, ketua RW, dan warga setempat melakukan pengecekan langsung ke lokasi sungai, Minggu (11/1) pagi.

Curah Hujan Tinggi, Polisi dan Perangkat Desa Pantau Debit Sungai di Tanjungsari

TAMAN-Curah hujan dengan intensitas tinggi yang mengguyur wilayah Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, dalam beberapa hari terakhir menyebabkan debit air sungai di Desa Tanjungsari meningkat signifikan. Kondisi ini dinilai berpotensi membahayakan keselamatan warga, terutama masyarakat yang beraktivitas di sekitar aliran sungai dan jalur transportasi tambang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Bhabinkamtibmas Desa Tanjungsari Polsek Taman Polresta Sidoarjo, Aipda Dwi Priyo, bersama perangkat desa, ketua RW, dan warga setempat

mengelakukan pengecekan langsung ke lokasi sungai, Minggu (11/1) pagi. Pengecekan dilakukan guna memantau debit air sekaligus memastikan aktivitas warga tetap aman di tengah cuaca ekstrem.

Dalam kegiatan tersebut, personel Bhabinkamtibmas juga berdialog dengan warga di sekitar perahu penyeberangan dan jalur transportasi tambang sungai. Petugas mengimbau masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan serta tidak memaksakan diri beraktivitas di sungai saat arus deras.

Demi keselamatan bersama, warga diminta untuk menghen-

tikan sementara aktivitas transportasi tambang sungai hingga kondisi debit air kembali normal dan dinyatakan aman.

"Keselamatan warga menjadi prioritas utama. Kami mengimbau agar masyarakat tidak memaksakan aktivitas di sungai ketika debit air meningkat.

Untuk sementara, aktivitas transportasi tambang dihentikan sampai kondisi benar-benar aman," ujar Aipda Dwi Priyo.

Ia menambahkan, sinergi antara kepolisian, perangkat desa, dan masyarakat sangat penting dalam menghadapi potensi bencana akibat faktor alam. Dengan kerja sama

yang baik, risiko kecelakaan maupun korban jiwa dapat diminimalkan.

Langkah antisipatif tersebut mendapat respons positif dari warga Desa Tanjungsari. Mereka menyadari pentingnya keselamatan dan mendukung upaya pencegahan yang dilakukan aparat kepolisian bersama pemerintah desa.

Polsek Taman melalui peran aktif Bhabinkamtibmas akan terus melakukan pemantauan dan berkoordinasi dengan pihak terkait guna memastikan keamanan dan keselamatan masyarakat selama kondisi cuaca belum stabil. (sur/vga)

RADAR
SIDOARJO.ID